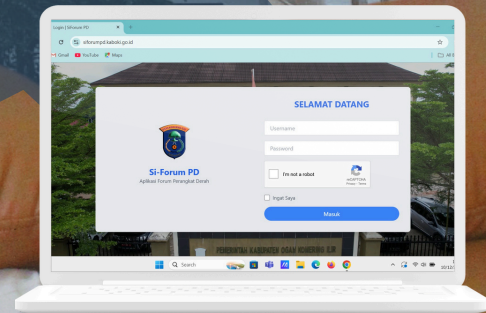


Mewujudkan Pembangunan Terarah: Strategi Peningkatan Perencanaan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir

**APLIKASI
SIFORUM PD**



“

**SUCCESS BEGINS
WITH A SOLID PLAN**

AIDIL AZWARI

KEPALA BAPPEDA KAB OGAN KOMERING ILIR

okibappeda@gmail.com

PROYEK PERUBAHAN

“STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PERENCANAAN DAERAH MELALUI PENERAPAN TATA KELOLA YANG TERINTEGRASI”

Penguji: Dra. ELLY FATIMAH, M.Si

Coach: SRIE AGUSTINA, M.E.

Didukung Oleh: Hj. AMINAH, S.E, M.Si.
Plh. Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

Mentor : Muhammad Refly MS, S.Sos. M.M.

Penyusun : Aidil Azwari, S.P., M.Si.

Tim Efektif : Eko Santoso, S.E., M.M.
Dr. H. Taslim, S. Sos., M.M.
Dr. Dikko Alrakhman, S.I.A., M.E.
Drs. A. Gusti, S.T., M.Si.
Hendri Wardison, S.P., M.Si.
Eka Nurmayani, S.Pi., M.Eng,
Dina Junita Nara, S.T., M.Si.

Editor : Muh. Darmawan, S.T., M.T.
Syaipul Anwar, S.Sos.
Putri Septria, S.Kom.

“Pembangunan yang hebat berawal dari perencanaan yang tepat”

Apresiasi dan Dukungan

Special
New
Edition



01.

Ir. Rohmad Supriyadi, M.Si.

Direktur Pemantauan, Evaluasi & Perencanaan Pembangunan Daerah
Kementerian PPN/Bappenas RI

02.

Regina Ariyanti, S.T.

Kepala Bappeda Provinsi Sumatera Selatan



03.

Ir. Asmar Wijaya, M.Si.

Pj. BUPATI OKI



DAFTAR ISI

01

COVER

02

HALAMAN JUDUL

03

APRESIASI & DUKUNGAN

04

DAFTAR ISI

05

PENGANTAR

06

ABSTRAKSI

07

LATAR BELAKANG

08

TUJUAN

9

OUTPUT

10

**MANFAAT &
RUANG LINGKUP**

11

**TEROBOSAN
INOVASI**

13

ANALISIS SWOT

15

TAHAP

16

IMPLEMENTASI

17

SUMBER DAYA

18

STAKEHOLDER

19

TIM EFEKTIF

21

CAPAIAN

28

**IMPLEMENTASI
KEPEMIMPINAN
STRATEGIS**

29

**RENCANA STRATEGI
MARKETING**

31

KEBERLANJUTAN

32

PENUTUP

34

**KETERKAITAN MATA
PELATIHAN**

35

LEASSON LEARNED

36

AMPLIFIKASI MEDIA



PENGANTAR



Salam Pembaca

Kami persembahkan edisi khusus majalah ini untuk mengulas "Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Tata Kelola Terintegrasi" yang dirancang oleh Aidil Azwari, SP., M.Si. Proyek perubahan ini menjadi jawaban atas tantangan pembangunan di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dalam edisi ini, Anda akan menemukan strategi inovasi, rencana implementasi, hingga visi jangka panjang untuk mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, dan terintegrasi.

Selamat membaca!



AIDIL AZWARI

ABSTRAKSI

Exsecutive Summary

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) merupakan Instansi pemerintahan di daerah yang melaksanakan fungsi koordinasi dalam penyelenggaraan penyusunan perencanaan pembangunan daerah, yang mana salah satunya memastikan baiknya tata kelola perencanaan pembangunan termasuk pelaksanaan forum perangkat daerah.

Sejauh ini tata kelola perencanaan Pembangunan khususnya Forum Perangkat Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ilir dirasa belum terlaksana secara efektif.



Selain hal tersebut, pelaksanaan forum perangkat daerah juga belum didukung oleh sistem digitalisasi yang dapat mendokumentasikan pembahasan secara akurat, efektif, dan efisien.

Hal ini antara lain disebabkan oleh masih belum berorientasinya terhadap tema/arrah pembangunan daerah, belum ditunjang oleh Standard Operational Procedure (SOP) yang mamadai dan belum adanya dukungan regulasi/kebijakan serta SDM yang handal di tingkat daerah.

Sehingga hasil Pembahasan masih dilakukan secara manual dan rentan membuka celah terjadinya penyalahgunaan kewenangan dan konflik kepentingan dalam penyusunan perencanaan Pembangunan Daerah.

LATAR BELAKANG

PROYEK PERUBAHAN

Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah dan posisi geografis yang strategis. Namun, untuk mewujudkan potensi tersebut menjadi pembangunan yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat, diperlukan perencanaan yang matang, terarah, dan terintegrasi.



TAMAN SEGITIGA EMAS KAYUAGUNG

Angka kemiskinan yang tinggi (12,08%), rendahnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 70,80, serta masalah stunting yang mencapai 32,5%, menggambarkan pentingnya pembenahan dalam sektor perencanaan.

Salah satu kendala utama adalah belum terintegrasinya tata kelola perencanaan, yang berdampak pada kualitas dan ketepatan sasaran program pembangunan. Oleh karena itu, penguatan forum perangkat daerah dan digitalisasi sistem perencanaan menjadi sangat penting untuk menciptakan pembangunan yang lebih baik dan lebih efisien.



TUJUAN PROYEK PERUBAHAN

Meningkatkan kualitas perencanaan daerah melalui sistem yang terintegrasi.

Mewujudkan sistem perencanaan berbasis data dan digital, yang mendukung keputusan yang lebih tepat sasaran.

“

“Rencana yang jelas adalah landasan mencapai kesuksesan”

Tujuan Jangka Pendek, yaitu:

- Tersusunnya Surat Keputusan Tim Efektif proyek Perubahan
- Peningkatan kualitas SDM dibidang perencanaan
- Tersusunnya SOP terkait Forum Perangkat Daerah
- Terkoordinasinya seluruh OPD
- Terbangunnya rancangan Portal Digitalisasi Forum Perangkat Daerah
- Tersusunnya Rancangan Peraturan Bupati tentang Forum Perangkat Daerah

Tujuan Jangka Menengah, yaitu:

- Penetapan Peraturan Bupati tentang Forum Perangkat Daerah;
- Terbangunnya Portal Digitalisasi Forum Perangkat Daerah;
- Sosialisasi Portal Digitalisasi Forum Perangkat Daerah; dan
- Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah yang menerapkan Portal Digitalisasi

Tujuan Jangka Panjang, yaitu:

- Penerapan SIPD RI pada setiap tahapan perencanaan

OUTPUT PROYEK PERUBAHAN

“

“Perencanaan yang baik tanpa pelaksanaan akan menjadi arsip”

Output Jangka Panjang, yaitu:

- SIPD RI tahapan perencanaantelah didukung data dan Informasi



Output Pendek, yaitu:

- Dokumen Surat Keputusan Tim Efektif proyek Perubahan;
- Meningkatnya kualitas SDM perencana sebanyak 108 Orang;
- Dokumen SOP terkait Forum Perangkat Daerah;
- Laporan pelaksanaan koordinasi dengan seluruh OPD;
- Aplikasi Rancangan Portal Digitalisasi Forum Perangkat Daerah; dan
- Dokumen Rancangan Peraturan Bupati tentang Forum Perangkat Daerah.

Output Jangka Menengah, yaitu:

- Peraturan Bupati tentang Forum Perangkat Daerah yang telah ditetapkan;
- Aplikasi Portal Digitalisasi Forum Perangkat Daerah yang sudah online;
- Meningkatnya Pemahaman sebanyak 54 Orang terkait Pemanfaatan Portal Digitalisasi Forum Perangkat Daerah; dan
- Laporan Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah yang menerapkan aplikasi Portal Digitalisasi

MANFAAT EKONOMIS

Manfaat Nilai Ekonomis:

- Efisiensi anggaran pembangunan melalui perencanaan yang lebih tepat sasaran
- Peningkatan investasi daerah sebagai hasil dari perencanaan yang matang dan terarah;
- Optimalisasi potensi ekonomi daerah melalui program pembangunan yang terencana dengan baik

MANFAAT BAGI PENERIMA

Manfaat Bagi Penerima Manfaat:

- Masyarakat: Peningkatan kualitas hidup melalui program pembangunan yang sesuai kebutuhan;
- Pemerintah Daerah: Peningkatan kapasitas dalam perencanaan dan implementasi program Pembangunan;
- Sektor Swasta: Iklim investasi yang lebih kondusif dan kepastian dalam perencanaan bisnis; dan
- Organisasi Masyarakat Sipil: Partisipasi yang lebih efektif dalam proses perencanaan pembangunan

RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Proyek dari Pendekatan 5W 1 H:

What :

Rancangan proyek perubahan tentang Pelaksanaan tatakelola perencanaan Pembangunan yang terintegrasi

When :

Dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap:
Jangka Pendek selama 2 bulan
Jangka Menengah 6 bulan
Jangka Panjang 1 tahun

Why :

Masih belum optimalnya tatakelola Perencanaan pembangunan yang berdampak terhadap kualitas perencanaan daerah

Where :

Proyek perubahan dilaksanakan di Kabupaten Ogan Komering Ilir

Who :

Perancang Proper, Coach dan Mentor, serta tim efektif yang ditunjuk dan para tenaga Perencana di Kabupaten Ogan Komering Ilir

How :

Penyelesaian masalah tata Kelola perencanaan
Pelatihan SDM perencana
Penyusunan SOP Forum Perangkat Daerah
Koordinasi dengan seluruh OPD
Portal digitalisasi Forum Perangkat Daerah dan
Rancangan Perbup tentang Forum Perangkat Daerah

TEROBOSAN INOVASI

Dalam hal Pembentukan Tim Efektif dan Multidisiplin Tim yang terdiri dari berbagai pihak terkait akan bekerja sama untuk memastikan implementasi proyek perubahan berjalan lancar. Dengan melibatkan berbagai ahli, tim ini akan mengelola berbagai aspek perencanaan secara holistik

Terobosan selanjutnya, Pelatihan bagi para perencana daerah untuk meningkatkan kompetensi dalam menggunakan teknologi digital dan perencanaan berbasis data. Melalui program pelatihan ini, SDM perencana akan memiliki pemahaman lebih dalam tentang pentingnya integrasi dan penggunaan sistem informasi dalam perencanaan.



Penyusunan SOP Forum Perangkat Daerah yang Efektif dapat dilakukan dengan Penyusunan (Standar Operasional Prosedur) SOP yang jelas untuk Forum Perangkat Daerah, yang mencakup seluruh tahapan perencanaan, mulai dari pengumpulan data hingga evaluasi program

“

Pembangunan yang hebat harus melibatkan multi pihak dan terintegrasi

Pengembangan Portal Digital untuk Perencanaan Daerah dapat dilakukan pada Portal digital akan menjadi platform utama untuk koordinasi antar perangkat daerah, memungkinkan akses data yang lebih cepat, transparan, dan efisien.

Pada tahap akhir terobosan inovasi berupa tersusunnya Peraturan Bupati yang mendukung pelaksanaan Forum Perangkat Daerah dan tata kelola perencanaan yang lebih efektif.



ANALISIS SWOT



Komitmen pimpinan daerah yang kuat untuk melakukan perubahan.



Pemanfaatan teknologi yang terus berkembang dan dukungan dari pemerintah pusat.



Minimnya pengalaman SDM dalam penggunaan teknologi baru dan perencanaan terintegrasi.



Resistensi dari perangkat daerah terhadap perubahan yang diusulkan

Beberapa strategi yang dipilih dalam proyek perubahan ini yaitu

- Peningkatan kapasitas SDM yang ada terkait kemampuan dalam mengelola program dan kegiatan sesuai kebutuhan
- Menyusun SOP Forum PD sesuai mekanisme dan aturan yang berlaku
- Mendorong peningkatan dukungan pemerintah pusat dan perangkat daerah dalam Pembangunan daerah
- Sistem Forum Perangkat Daerah yang dibangun berdampak terhadap efisiensi anggaran
- Regulasi bidang perencanaan di daerah diarahkan dalam memenuhi tuntutan perubahan kebijakan pemerintah.



DUKUNGAN PJ. SEKDA OKI

MUHAMMAD RAFLY

**“Anak nelayan memakan sirip
Berenang renang di sungai menang
Perencanaan matang menjadi prinsip
Untuk OKI semakin gemilang”**

TAHAP PROYEK PERUBAHAN



JANGKA PENDEK

1. terbentuknya Tim Efektif Proyek Perubahan
2. Terlaksananya pelatihan bagi SDM perencanaan terkait forum perangkat daerah
3. Tersusunnya SOP forum perangkat daerah yang sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku
4. terlaksananya koordinasi dengan seluruh Perangkat Daerah;
5. terbangunnya rancangan sistem digitalisasi forum perangkat daerah
6. tersusunnya draft rancangan peraturan Bupati tentang forum perangkat daerah.

JANGKA MENENGAH

1. Penetapan Perbup tentang Forum Perangkat Daerah
2. Terbangunnya sistem digitalisasi Forum Perangkat Daerah;
3. Terlaksananya Sosialisasi Sistem Digitalisasi Forum Perangkat Daerah
4. Terlaksananya Forum Perangkat Daerah dengan menerapkan SOP dan Digitalisasi



JANGKA PANJANG

terwujudnya penerapan SIPD RI pada setiap tahapan perencanaan.

Implementasi Proyek Perubahan

SUMBER DAYA

SDM, ANGGARAN, KEBIJAKAN
INFRASTRUKTUR

STAKEHOLDER

EKSTERNAL
INTERNAL

TATA KELOLA

TIM EFEKTIF

MILESTONE



SUMBER DAYA

SUMBER DAYA MANUSIA

- Tim efektif proyek perubahan yang berasal dari unsur pegawai Bappeda terdiri dari 10 orang;
- Kelompok bidang *counterpart* sebanyak 8 orang;
- Partner kerja yang berasal dari perangkat daerah sebanyak 54 orang;
- Perwakilan unsur masyarakat sebanyak 5 orang (forum kades, tokoh masyarakat, pemuda, PKK, dan pendamping desa)

KEBIJAKAN

- Undang-Undang nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional;
- Permendagri Nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Raperda tentang RPJPD, RPJMD serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD; dan
- Peraturan Bupati Nomor 2 tahun 2024 tentang RPD Kabupaten OKI tahun 2025-2026.

ANGGARAN

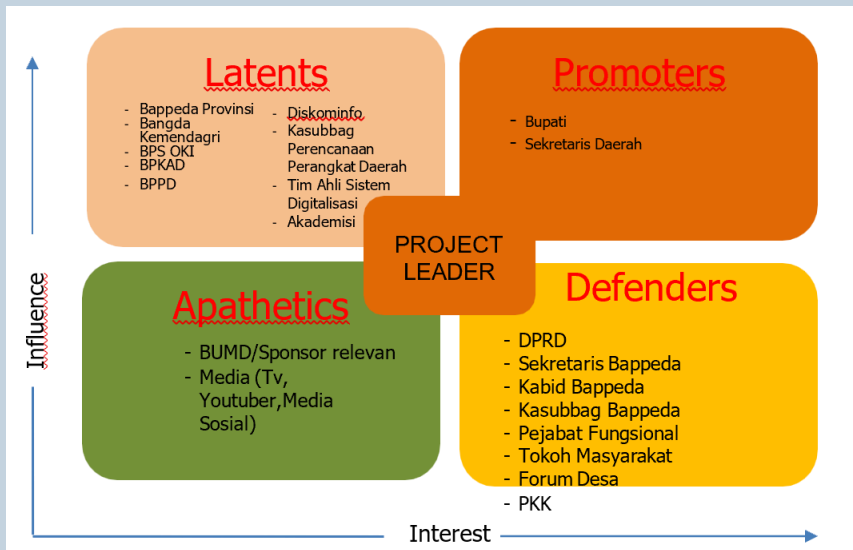
- Anggaran melalui DPA Perubahan tahun anggaran 2024; dan
- Anggaran melalui DPA tahun anggaran 2025.

SARANA INFRASTRUKTUR

- Gedung kantor, Aula pertemuan, ruang rapat, dan prasarana yang ada di Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir;
- Media presentase/kerja (laptop, printer, smart tv, infocus, website, aplikasi, dan layout);
- Banner/baliho, bahan materi/data dan informasi



STAKE HOLDER



Stakeholder yang bersentuhan langsung maupun tidak bersentuhan langsung berasal dari Kabupaten Ogan Komering Ilir, Bappenas, Kemendagri, dan Bappeda Provinsi Sumsel.

No	Kelompok Stakeholder	Peranan
1	Pemerintah (Government)	
	Internal:	
	- Bupati Ogan Komering Ilir	Atasan Mentor yang memberikan arahan terkait prioritas daerah (tujuan/sasaran pembangunan daerah) dan penetapan perkara tentang Forum perangkat daerah
	- Sekretaris Daerah	Mentor yang memberikan persetujuan, arahan dan dukungan terhadap pelaksanaan proyek perubahan
	- Kepala Bappeda	Penggagas yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan serta mengkoordinasi kan Tim Konsultasi Proyek Perubahan dari awalsampai akhir kegiatan
	- Sekretaris Bappeda	Memberikan dukungan terhadap kesiapan sarana prasarana, peralatan kerja, dan administrasi kegiatan
	- Kepala Bidang Bappeda	Memberikan dukungan dalam pelaksanaan forum perangkat daerah
	- Kepala Subbag Bappeda	Memberikan dukungan terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan terkait persiapan fasilitas, media, anggaran, dsbnya
	- Para pejabat fungsional Bappeda	Memberikan dukungan dalam pelaksanaan forum perangkat daerah
	- Staf/analisis	Admin dan menyiapkan data dan informasi yang dibutuhkan.
	Eksternal:	
	- DPRD Kabupaten OKI	Memberikan dukungan terlaksananya proyek perubahan
	- Bappeda Provinsi Sumatera Selatan	Memberikan dukungan terlaksananya proyek perubahan
	- Bangda Kemendagri	Memberikan dukungan terlaksananya proyek perubahan
	- BPS Kabupaten OKI	Memberikan dukungan terlaksananya proyek perubahan
	- Kepala BPKAD	Memberikan dukungan terlaksananya proyek perubahan
	- Kepala BPPD	Memberikan dukungan terlaksananya proyek perubahan
	- Kepala Diskominfo	Memberikan dukungan terlaksananya proyek perubahan
	- Kepala Kasubag Perencanaan Perangkat Daerah	Memberikan dukungan terlaksananya proyek perubahan
2	Swasta (Private Sector)	
	- Tim ahli pengembangan sistem digitalisasi	Bertanggung jawab membangun Sistem digitalisasi Forum Perangkat Daerah
	- BUMD/Sponsor yang relevan	Memberikan dukungan sponsor melalui dana CSR
3	Masyarakat (civil Society)	
	- Forum Desa	Mendukung dan memberikan masukan dalam proyek perubahan
	- Tokoh masyarakat	Mendukung dan memberikan masukan dalam proyek perubahan
	- Tokoh pemuda	Mendukung dan memberikan masukan dalam proyek perubahan
	- PKK	Mendukung dan memberikan masukan dalam proyek perubahan
	- Tenaga ahli pendamping desa	Mendukung dan memberikan masukan dalam proyek perubahan
4	Akademisi	Mendukung dan memberikan masukan dalam proyek perubahan
5	Media (Tv, youtube, media sosial)	Mendukung penyebaran informasi proyek Perubahan

Selain dari dukungan sumber daya, faktor keberhasilan proyek perubahan lainnya adalah adanya dukungan dari berbagai stakeholder terkait. Identifikasi stakeholder diperlukan agar diketahui fungsi dan pengaruhnya terhadap keberhasilan proyek perubahan yang akan dilaksanakan



STAKE HOLDER

Kolaborasi adalah seni beker ja sama,
memaksimalkan kekuatan dari
masing-masing sektor

Pembentukan tim efektif ini merupakan tonggak awal dan langkah krusial dalam mewujudkan proyek perubahan untuk meningkatkan kualitas perencanaan daerah di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Tim yang solid dan kompeten akan menjadi motor penggerak dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tim efektif adalah kelompok individu yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan bersama. Ciri-cirinya meliputi komunikasi yang jelas, pembagian peran yang tepat, kepercayaan antar anggota, serta komitmen terhadap hasil. Tim ini mampu memanfaatkan keahlian masing-masing, beradaptasi dengan perubahan, dan menyelesaikan tugas dengan efisiensi dan kualitas tinggi.

“

Setiap anggota tim memiliki peran penting dalam mencapai kesuksesan bersama



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Letjen. Yusuf Singadekane Muara Baru Nomor 01, Kayuagung, 30652
Telp. (0712) 321022 Faks. : (0712) 321701 Email : sekda@kaboki.go.id,
Website : www.kaboki.go.id

KEPUTUSAN SEKRETARIS DAERAH OGAN KOMERING ILIR
NOMOR : 050/ 44 /KEP/BAPPEDA/2024

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF PROYEK PERUBAHAN
STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PERENCANAAN DAERAH
MELALUI PENERAPAN TATA KELOLA YANG TERINTEGRASI
PADA PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
TAHUN 2024

SEKRETARIS DAERAH OGAN KOMERING ILIR,

Menimbang

- bahwa untuk meningkatkan kualitas perencanaan daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir, perlu diterapkan strategi peningkatan kualitas perencanaan daerah melalui penerapan tata kelola yang terintegrasi melalui Proyek Perubahan;
- bahwa dalam rangka menerapkan tata kelola yang terintegrasi sebagaimana point a, perlu dibentuk Tim Efektif Proyek Perubahan Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi pada Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir;
- bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dalam perancangan, pembuatan dan implementasi sistem tata kelola yang terintegrasi sebagaimana dimaksud.

Mengingat

- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821);
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara

-4-

- Seksi Perlengkapan Sarana dan Prasarana
 - Menyiapkan tempat kegiatan, sarana dan prasarana serta fasilitas yang dibutuhkan
 - Menyiapkan konsumsi, berita acara/notulen;

- Seksi Pelaporan, Dokumentasi dan Publikasi
 - Mengumpulkan dan mengolah bahan hasil kegiatan;
 - Menyusun laporan kegiatan;
 - Mempublikasikan dan mendokumentasikan kegiatan;
 - Mengamankan dan memelihara hasil dokumentasi kegiatan;

KETIGA

; Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir tentang Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola Yang Terintegrasi pada Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024 ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Kayuagung
Pada Tanggal : 5 April 2024

Pj. SEKRETARIS DAERAH

KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR,



MUHAMMAD REFLY MS

Capaian Proyek Perubahan



MILESTONE JANGKA PENDEK



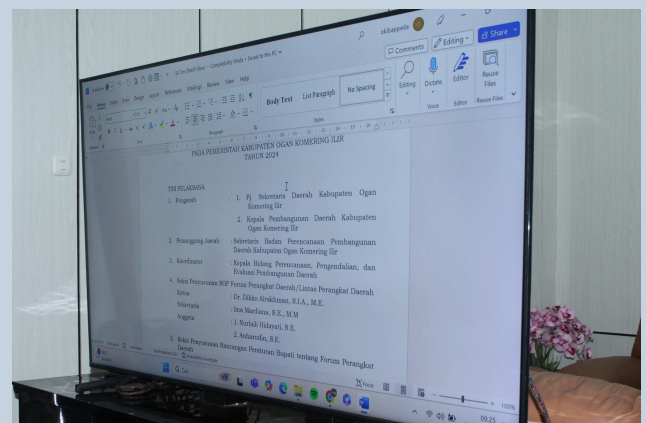
1 PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF

Tim efektif adalah kelompok individu yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan bersama. Ciri-cirinya meliputi komunikasi yang jelas, pembagian peran yang tepat, kepercayaan antar anggota, serta komitmen terhadap hasil. Tim ini mampu memanfaatkan keahlian masing-masing, beradaptasi dengan perubahan, dan menyelesaikan tugas dengan efisiensi dan kualitas tinggi.



Langkah yang dilakukan agar terlaksananya pembentukan tim efektif adalah dengan melaksanakan rapat teknis. Rapat teknis yang membahas pembentukan tim efektif sekaligus pembahasan agenda proyek perubahan dilaksanakan pada hari Jum'at, 25 Oktober 2024.

Dalam rapat pendahuluan ini dipaparkan konsep SK Tim Efektif Proyek Perubahan Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang terintegrasi yang nantinya akan ditandatangani oleh Sekretaris Daerah berikut pembagian tugas dari masing-masing tim efektif



2 TERLAKSANANYA PELATIHAN PENINGKATAN KUALITAS SDM PERENCANA

Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas perencanaan daerah dengan menerapkan tata kelola yang terintegrasi, agar proses perencanaan pembangunan di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat lebih efektif, efisien, dan selaras dengan visi pembangunan jangka panjang. Penerapan tata kelola terintegrasi memastikan bahwa semua sektor terkait dapat berkolaborasi secara sinergis, memaksimalkan penggunaan sumber daya, dan menghasilkan kebijakan serta program pembangunan yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.



Lesson learned dari permainan itu adalah bahwa diperlukan kerja sama koordinasi dan sinergi dari beberapa anggota mengikuti satu panduan agar dapat berhasil mencapai tujuan. Begitu juga dalam proses perencanaan pembangunan yaitu penyusunan rencana kerja (Renja) diperlukan sinkronisasi antar dan lintas perangkat daerah dalam menyusun sebuah perencanaan pembangunan yang baik



3 TERSUSUNNYA SOP FORUM PERANGKAT DAERAH



Agar Forum Perangkat Daerah dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka perlu sebuah standar operasional prosedur yang nantinya akan menjadi panduan dalam setiap penyelenggaraan Forum Perangkat Daerah di Kabupaten OKI. Seksi Penyusun SOP Forum Perangkat Daerah dari Tim Efektif Proyek Perubahan ini telah bekerja dan berhasil melaksanakan tugasnya menyusun SOP Forum Perangkat Daerah Kabupaten OKI.

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah dokumen yang berkaitan dengan prosedur yang dilakukan secara kronologis untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memperoleh hasil kerja yang paling efektif dari para pekerja dengan biaya yang serendah-rendahnya. SOP biasanya terdiri dari manfaat, kapan dibuat atau direvisi, metode penulisan prosedur, serta dilengkapi oleh bagan *flowchart*.



 PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH		Nomor SOP: 18 Tanggal Pembuatan: 2 November 2023 Tanggal Revisi: 15 November 2024 Tanggal Efektif: Januari 2025 Dibuat oleh: Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah AIDIL AZWARI, SP. M.Si NIP. 19741222 200804 1 001
BIDANG PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH		Judul SOP: Penyelenggaraan Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah untuk Penyusunan RKPD dan Rencana Kerja Perangkat Daerah
DASAR HUKUM 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kolaborasi di Sumatera Selatan 2) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang 3) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012 tentang Raturan Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan 4) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 98 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RKPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJMD, RPJMD, dan RKPD 5) Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 70 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah 6) Peraturan Bupati Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 70 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir		KUALIFIKASI PELAKSANA 1) Memahami peraturan di bidang perencanaan, termasuk dokumen-dokumen perencanaan 2) Mampu menggunakan komputer, minimal Microsoft Office 3) Menguasai Aplikasi Perencanaan Daerah (e-Planning) 4) Pendidikan Minimal S1/Sederajat
KETERANGAN 1) SOP Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD)		PERALATAN/PERLENGKAPAN 1) Rancangan awal RKPD 2) Rancangan awal Rangka PD 3) Surat Edaran Kepala Daerah 4) Berita acara ketercapaian FKDL, Rangka PD 5) Komputer/PC 6) ATK, Stempel
PENGESAHAN 1) Jika Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah tidak dilaksanakan maka akan menyaring mekanisme penyusunan RKPD kabupaten dan tidak adanya pembahasan rancangan awal RKPD dan rancangan awal Rangka PD dalam rangka penyusunan, penyiapan dan sinkronisasi program kegiatan prioritas perangkat daerah 2) Jika Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah tidak dilaksanakan maka tidak ada berita acara ketercapaian terkait hasil program dan kegiatan perangkat daerah yang digunakan untuk penyusunan rancangan RKPD/Rangka PD dan menjadi bahan pembahasan pada forum perencanaan berikutnya yaitu Musrenbang RKPD kabupaten		PENCATATAN DAN PENGATAHAN SOP ini disimpan dengan rapi dalam bentuk hardcopy (dicetak) dan softcopy (digital).

4 TERLAKSANANYA KOORDINASI DENGAN SELURUH PERANGKAT DAERAH

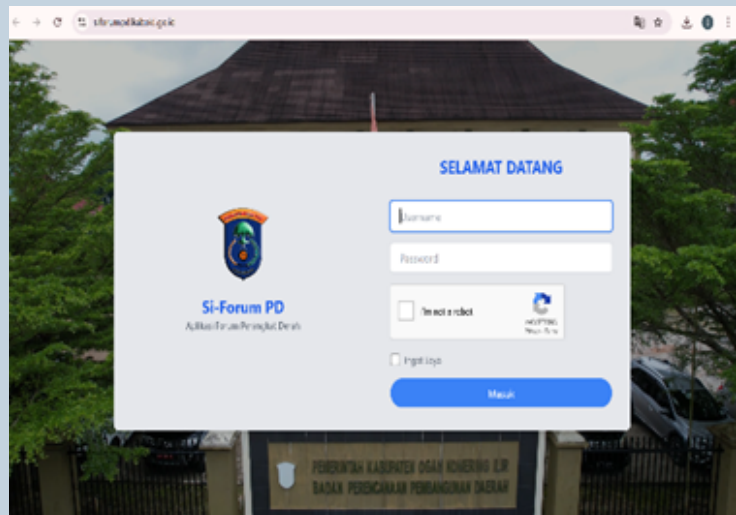
Ketidaktersediaan dukungan instrument optimalisasi tata kelola mengakibatkan sinergi dan koordinasi yang lemah di antara Organisasi Perangkat Daerah, sehingga proses perencanaan dan pelaksanaan program menjadi kurang terarah dan efisien. Hal ini berujung pada tidak maksimalnya dampak program pembangunan terhadap kesejahteraan masyarakat.



Sebagai bagian dari *problem solver* permasalahan ini ini, Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir akan melaksanakan Forum Perangkat Daerah/Lintas Daerah untuk penyusunan Renja Perangkat Daerah yang Terintegrasi. Penerapan tata kelola terintegrasi langkah penting untuk meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah. Strategi ini akan membantu Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam mencapai visi pembangunan yang lebih efisien dan efektif, demi kesejahteraan masyarakat.

5 TERBANGUNNYA RANCANGAN PORTAL DIGITALISASI FORUM PERANGKAT DAERAH

Portal digital atau portal web adalah platform berbasis web yang berfungsi sebagai gerbang untuk mengakses informasi, layanan, dan sumber daya internet. Portal menyediakan lokasi terpusat untuk mengakses berbagai aplikasi, data, dan alat dari berbagai sumber. Portal dapat diakses menggunakan berbagai perangkat mulai dari komputer pribadi, komputer jinjing, bahkan telepon genggam.



Melalui gadget tersebut masyarakat/instansi pengguna dapat mengakses berbagai layanan pemerintah terkait administrasi, pendidikan, pekerjaan, kesehatan dan lain-lain. Semua proses dilakukan secara daring (online) melalui satu portal sehingga pengguna tidak perlu lagi harus datang langsung atau bolak-balik ke kantor layanan pemerintah. Dengan demikian pelaksanaan pekerjaan menjadi lebih efisien.

Proses penyusunan perencanaan di daerah, termasuk Kabupaten OKI, melalui beberapa tahapan yang dilakukan bertingkat mulai dari tingkat desa, kecamatan hingga kabupaten. Dengan wilayah yang sangat luas dan kondisi geografis yang menyebabkan kendala jangkauan, maka keberadaan portal digital tentu sangat membantu efisiensi dari segi waktu tenaga dan biaya.

6

TERSUSUNNYA DRAFT RANCANGAN PERATURAN BUPATI TENTANG FORUM PERANGKAT DAERAH

Forum Perangkat Daerah berkedudukan sebagai forum sinkronisasi dan sinergitas antara rancangan rencana kerja perangkat daerah dengan prioritas permasalahan dan kegiatan pembangunan hasil musrenbang tingkat kecamatan. Forum ini diikuti oleh para pemangku kepentingan yang terkait dengan tugas dan fungsi perangkat daerah.



Rancangan peraturan bupati tersebut di atas juga mengatur mengenai pelaksanaan forum perangkat daerah/ gabungan perangkat daerah di samping mengatur tentang Musrenbang tingkat kecamatan dan Musrenbang tingkat kabupaten. Proses penyusunan Rancangan Peraturan Bupati ini melibatkan Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten OKI yang memiliki kewenangan dalam penyusunan produk hukum daerah.

Peraturan Bupati ini ditetapkan untuk memberikan arah atau pedoman bagi semua stakeholder pembangunan dalam penyelenggaraan musrenbang di semua tingkatan sehingga keluaran dan hasil dapat tercapai sesuai target.

NOTA DINAS

Kepada Yth : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Kab. OKI
Dari : Kepala Bagian Hukum
Nomor : 156 /III/2024
Tanggal : 12 Desember 2024
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Hasil Koreksi Draft Rancangan Peraturan Bupati OKI tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan

Diaturkan,

Sehubungan dengan hasil koreksi terhadap draft Rancangan Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan, berikut kami sampaikan beberapa catatan penting yang perlu diperhatikan dan diperbaiki:

1. Konsiderans "Mengingat" dalam draft yang diajukan perlu disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku beserta perubahannya. Hal ini bertujuan untuk memastikan landasan hukum yang digunakan dalam rancangan peraturan bupati ini telah sesuai dengan prinsip legalitas sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan jo. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.
2. Sistematika penulisan dalam draft Raperbup perlu diperbaiki agar lebih runut dan jelas. Penulisan harus dimulai dari pengaturan mengenai Musrenbang Kabupaten terlebih dahulu, kemudian secara berurutan mengatur hingga ke tingkatan Musrenbang yang lebih kecil. Hal ini sesuai dengan asas keterpaduan dalam perencanaan pembangunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Kami harapkan perbaikan dapat segera dilakukan agar proses penyusunan Rancangan Peraturan Bupati ini dapat dilanjutkan ke tahap Harmonisasi di Kementerian Hukum dan Fasilitasi di Biro Hukum Provinsi Sumatera Selatan.

Demikian untuk maklum, atas perkenan Bapak diucapkan terima kasih.

KEPALA BAGIAN HUKUM
SETDA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Hj. USWATUN HASANAH, S.H., M.H.
NIP. 19710316 199503 2 002

IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN STRATEGIS

Potensi Risiko, Tingkat & Penyelesaian

No	Kegiatan	Potensi Risiko	Tingkat Risiko	Penyelesaian
1	Membentuk Tim Efektif	Terjadi keterlambatan	Rendah	Melakukan pengawalan dan proaktif terhadap perbaikan.
2	pelatihan bagi SDM perencanaan	Terjadinya keterlambatan	Rendah	Melakukan penyederhanaan dan komunikasi dengan Humas protokoler
3	Penyusunan SOP Forum Perangkat Daerah	Adanya hambatan di bagian Organisasi dan Hukum	Tinggi	Melakukan komunikasi intensif tentang pentingnya keselarasan data antar instansi
4	terlaksananya koordinasi dengan seluruh Perangkat Daerah	Rendahnya respon PD/instansi terkait	Rendah	Melakukan komunikasi yang efektif
5	Merancang Sistem Digitalisasi Forum Perangkat Daerah	Rumitnya sistem dan terbatasnya ahli	Tinggi	Melakukan penyederhanaan dan komunikasi dengan ahli
6	Penyusunan rancangan Perbup tentang Forum Perangkat Daerah	Minimnya rujukan perbup yang ada	Rendah	Melakukan inventarisasi daerah yang telah menyusun perbup sejenis

Faktor Kunci Keberhasilan Proyek Perubahan

1. Adanya dukungan dan keberhasilan dalam Pengelolaan Sumber Daya;

- Sumber Daya Manusia, terdiri dari Tim Efektif, kelompok bidang, partner kerja dari OPD se kabupaten OKI dan perwakilan unsur masyarakat dan lainnya
- Infrastruktur/sarana prasarana, seperti media *presentase*, laptop, *lay out*, aplikasi, *banner* & ruang rapat serta kelengkapan
- Anggaran, DPA perubahan untuk pembiayaan Pembangunan Sistem Portal dan Pelatihan SDM Perencana serta anggaran lanjutan tahun 2025-2026
- Kebijakan Regulasi, seperti UU No. 25 tahun 2004, Permendagri Nomor 86 tahun 2017, Peraturan Bupati Nomor 2 tahun 2024 tentang RPD Kab. OKI tahun 2025-2026

2. Adanya dukungan *Stakeholder*

Identifikasi *stakeholder* menunjukkan bahwa antusiasnya dukungan terhadap Proyek perubahan menjadi kunci keberhasilan proyek perubahan yang akan dilaksanakan

RENCANA STRATEGI MARKETING

Supaya proyek perubahan ini mendapatkan dukungan dari stakeholders, telah dilaksanakan strategimarketing terhadap hasil proyek perubahandilakukan dengan memperhatikan elemen dalam pemasaran sektor public yaitu 4P 1C (Product, Price, Plasce, Promotion dan Customer).

PRODUK:

- Laporan hasil pelaksanaan koordinasi
- SOP Forum Perangkat Daerah
- Sistem Portal Forum Perangkat Daerah
- Laporan Pelaksanaan Pelatihan
- *Draft* rancangan Perbup tentang forum perangkat daerah
- Laporan pelaksanaan kegiatan sosialisasi
- BA FKP dan Harmonisasi Ranperbup tentang Forum Perangkat Daerah
- Data hardcopy/ softcopy perencanaan yang telah diinput dalam SIPD RI
- Draft MoU dengan pihak lain

PRICE:

Price ditekankan aspek efisiensi dan efektivitas dari proyek perubahan ini, baik dari sisi waktu, biaya, tenaga, dan Tingkat akurasi data capaian kinerja, serta sisi manfaat. Adapun besaran biaya berkisar Rp. 400.000.000,- (empat ratus juta rupiah).

PROMOTION

Strategi komunikasi yang digunakan dalam proyek perubahan ini melalui konsultasi, sosialisasi dan edukasi serta koordinasi untuk meningkatkan sinergitas dengan unit terkait, menggunakan berbagai media seperti Spanduk, media sosial.

PLAN:

royek Perubahan ini dilaksanakan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah KabupatenOgan Komering Ilir

CUSTOMER

Customer yang menjadi target strategis marketing adalah seluruh perangkat daerah, badan usaha, DPRD, pemerintah desa se KabupatenOgan Komering Ilir.

RENCANA STRATEGI MARKETING

Strategi Komunikasi

Internal Bappenas	JENIS STAKEHOLDER			
	PROMOTERS	LATENS	DEFENDERS	APATHETICS
Tujuan Komunikasi	- Meningkatkan keterlibatan dan loyalitas dengan memberikan laporan/informasi secara mendetail - Mendapatkan arahan/masukan, mengumpulkan umpan balik dan akumulasi saran - Motivasi dan pemberdayaan sebagai advokat dan pendukung - Keterlibatan penuh, memastikan akses pengambilan Keputusan strategis	- Mendapatkan kepercayaan dan dukungan - Menjaga keterlibatan tidak langsung - Mengelola ekspektasi dan mengurangi potensi risiko konflik dan ketidakpuasan - Menjaga hubungan yang baik dan membuka jalur komunikasi yang sustain	- Mengoptimalkan keterlibatan dan dukungan - Menjelaskan perkembangan kegiatan - Menyediakan informasi mendalam dan transparan - Memberikan kesempatan berpendapat dan memberikan umpan balik dan partisipasi	- Pemberitahuan informasi kegiatan - Permintaan dukungan pelaksanaan proyek
Cara Komunikasi	Konsultasi-Repetition	Sosialisasi-Koersif	Audiensi-Informatif	Sosialisasi/Publikasi-Persuasif
Kegiatan Komunikasi	Koordinasi/Kerjasama, laporan eksklusif, dan akses prioritas	Sharing dan diskusi, dan penyediaan informasi	Penyebaran informasi, program apresiasi, survey dan feedback	Penyebaran informasi

Metode

- Rapat koordinasi/diskusi secara tatap muka/daring
- Komunikasi via surat/telepon/Whatsapp
- Kunjungan/Benchmarking

Media

- Surat
- Modul Paparan (PPT) dalam Bentuk Softcopy Hardcopy

Audiens

- Tim Efektif
- Kasubag Perencana
- Admin FPD

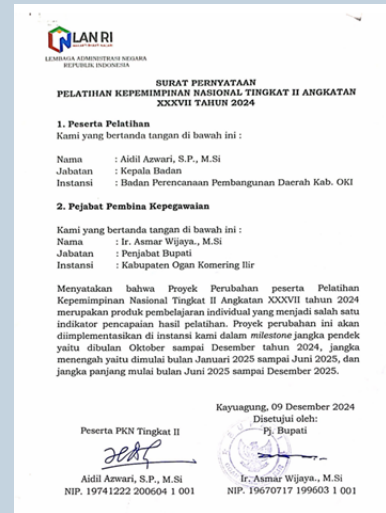
KEBERLANJUTAN (JANGKA MENENGAH)

Penetapan Peraturan Bupati tentang Forum Perangkat Daerah, maka sebagai keberlanjutan dari proyek perubahan ini akan melanjutkan proses penetapan Peraturan Bupati tentang Forum Perangkat Daerah.



Terbangunannya sistem digitalisasi Forum Perangkat Daerah. Hal ini sudah dicapai pada tahapan jangka pendek proyek perubahan yaitu Portal Digital Forum Perangkat Daerah sudah aktif dan dapat dipergunakan.

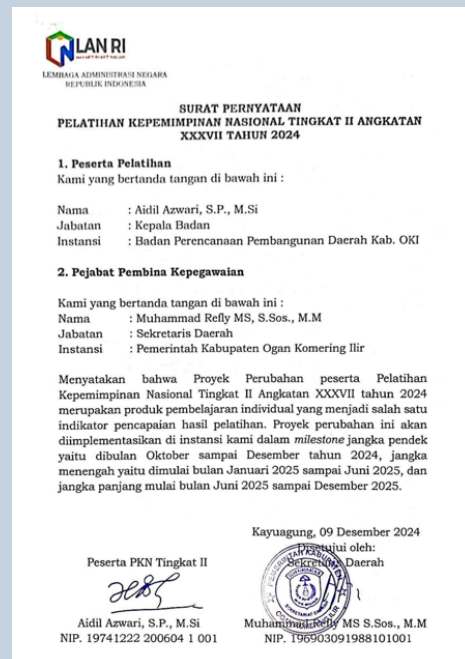
Selanjutnya terlaksananya Sosialisasi Sistem Digitalisasi Forum Perangkat Daerah Daerah, maka sebagai keberlanjutan dari proyek perubahan ini akan dijadwalkan sosialisasi dimaksud pada tahun 2025. 4. Terlaksananya Forum Perangkat Daerah dengan menerapkan SOP dan Digitalisasi, maka sebagai keberlanjutan dari proyek perubahan ini akan mengupayakan



KEBERLANJUTAN (JANGKA PANJANG)



Sasaran jangka panjang proyek perubahan ini adalah terwujudnya penerapan SIPD RI pada setiap tahapan perencanaan. Kegiatan yang akan dilakukan adalah pelaksanaan focus grub discussion (FGD) Asistensi OPD dalam penginputan data dalam SIPD serta pengimputan data dan informasi yang dibutuhkan dalam SIPD.





PENUTUP

Terimplementasikannya pelatihan Sumber Daya Manusia perencana, tersusunnya Standar Operasional Prosedur Forum Perangkat Daerah, terbangunnya Portal Digital Forum Perangkat Daerah dan tersusunnya rancangan Peraturan Bupati tentang Forum Perangkat Daerah

Melalui proyek perubahan ini diharapkan terjadi peningkatan kualitas perencanaan daerah yang nantinya berujung pada peningkatan kemajuan pembangunan daerah.





PENUTUP

Kerangka desain dan bisnis proses pengembangan lanjutan akan didasarkan pada kebutuhan dan perkembangan terkini yang menitikberatkan pada aspek *functional suitability*, *performance efficiency*, *usability* dan *compatibility*.



Penyebarluasan penggunaan portal digital dalam proses perencanaan pembangunan dengan melaksanakan Sosialisasi Digitalisasi Forum perencanaan daerah

Peningkatan efektivitas dan efisiensi forum perencanaan daerah melalui penerapan SOP Forum Perangkat Daerah dan Rancangan Peraturan Bupati tentang Forum Perangkat Daerah.



KETERKAITAN MATA PELATIHAN

Manajemen Pemerintah Daerah

- Meningkatnya pemahaman mengelola kinerja perencanaan dengan konsep dasar manajemen untuk melahirkan strategi efektif mewujudkan kualitas perencanaan daerah yang lebih baik melalui penerapan tatakelola perencanaan daerah yang terintegrasi
- Manajemen Pemerintah Daerah merupakan satu kesatuan dari sistem manajemen secara umum, fokus, komperhensif yang terpadu dan saling terintegrasi

Digital Mindset

- Meningkatnya pemahaman terkait pentingnya pemanfaatan teknologi digitalisasi untuk mempermudah pekerjaan dan meningkatkan produktivitas kerja

Partisipatif dan Kolaboratif

- Memberikan pemahaman bahwa setiap pihak memiliki peran dalam Pembangunan, sehingga partisipasi dan kolaborasinya sangat dibutuhkan dalam mewujudkan perencanaan Pembangunan yang berkualitas dan bermanfaat bagi semua

LESSON LEARNED

***Lesson Learn* yang didapat dalam pelaksanaan
Proyek Perubahan ini adalah:**

1. Pentingnya Integrasi Perencanaan

Perencanaan yang terintegrasi memungkinkan sinkronisasi antara RPJMD, RKPD dan dokumen perencanaan lainnya serta menghindari tumpang tindih program dan kegiatan antar OPD

2. Pentingnya Penguatan Koordinasi Antar Stakeholder

- Pelibatan aktif seluruh OPD dalam proses perencanaan
- Forum koordinasi antara Bappeda, OPD teknis, dan stakeholder terkait
- Musrenbang yang partisipatif dengan keterlibatan masyarakat

3. Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam menunjang proses perencanaan yang Terintegrasi serta memudahkan dalam monitoring dan evaluasi program/kegiatan

4. Pentingnya Peningkatan Kapasitas SDM Perencana

Meningkatnya kualitas SDM Perencana berperan penting dalam peningkatan kualitas perencanaan daerah, semakin baik kualitas SDM Perencana maka akan semakin baik kualitas perencanaan

“Belajar adalah proses
bertumbuh seumur hidup”

- Anonim -

TIM EFEKTIF

Gagal merencanakan sama dengan
merencanakan kegagalan



**KERJASAMA YANG
HEBAT,
AKAN
MENDAPATKAN
HASIL MAKSIMAL.**





TIM EFEKTIF

Pembangunan yang hebat berasal
dari Perencanaan yang tepat



APRESIASI DUKUNGAN &

"Tidak ada individu yang bisa
memenangkan permainan sendiri."





Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Kabupaten Ogan Komering Ilir

JL. Kapten H. Soelaiman Raden Anom
No. 07 Kayuagung 30618
www.bappedakaboki.go.id

